

LAPORAN STATUS KLINIK

NAMA MAHASISWA : Baiq Aulia Annisa Safitri
N.I.M. : 2010301109
TEMPAT PRAKTIK : RSUD Salatiga
PEMBIMBING : Tyas Sari Ratna Ningrum, S.St.Ft, M.Or

Tanggal Pembuatan Laporan : Jumat, 16 Juli 2021

Kondisi/kasus : FT A/FT B/FT C/FT D/ FT E

I. KETERANGAN UMUM PENDERITA

N a m a : Fadilah
Umur : 41 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Kalijaga, kec Aikmel
No. RM : 03

II. DATA DATA MEDIS RUMAH SAKIT

(Diagnosis medis, catatan klinis, medika mentosa, hasil lab, foto ronsen, dll)

III. SEGI FISIOTERAPI

A. PEMERIKSAAN SUBYEKTIF

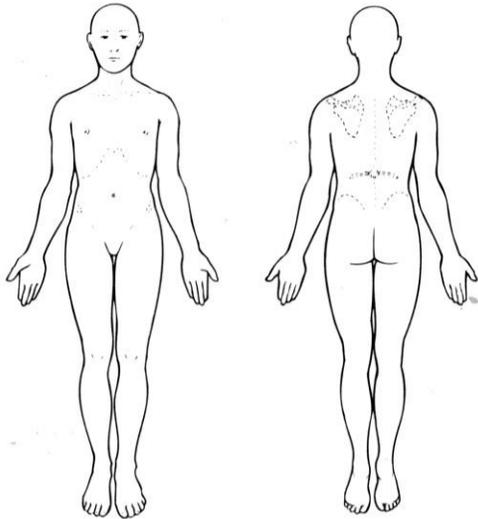


Figure 2.4 Body chart. (After Grievie 1991, with permission.)

1. KELUHAN UTAMA

Nyeri dan kesemutan pada pergelangan tangan sebelah kiri, dan rasa tebal pada pergelangan tangan sampai ke ibu jari, jari tengah, dan jari telunjuk sebelah kiri.

2. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG

Pasien 2 tahun lalu merasa kesemutan ditangan kiri, dan hanya dibiarkan saja. Sakitnya kambuh lagi 3 bulan yang lalu dan pasien berobat di dokter syaraf semarang kemudian menjalani fisioterapi 1 kali, karna kejauhan dirujuk ke fisioterapi RSUD salatiga.

3. RIWAYAT KELUARGA DAN STATUS SOSIAL

Keluarga pasien tidak ada yang mengalami riwayat penyakit yang sama seperti yang dialami pasien, karena penyakit ini bukan merupakan penyakit hereditier.

4. RIWAYAT PENYAKIT DAHULU

Tidak ada

B. PEMERIKSAAN OBYEKTIF

1. PEMERIKSAAN TANDA VITAL

(Tekanan darah, denyut nadi, pernapasan, temperatur, tinggi badan, berat badan)

BP : 140/ 90 mmHg.

HR : 80 kali/ menit.

RR : 26 kali/ menit.

SUHU : 36,8 C.

HEIGHT : 165cm

WEIGHT : 55kg

2. INSPEKSI/OBSERVASI

tidak tampak adanya tanda-tanda inflamasi, dinamis: pasien terlihat sedikit menahan nyeri saat bergerak aktif.

3. PALPASI

nyeri tekan pada ibu jari dan pergelangan tangan sinistra.

4. PERKUSI

dalam batas normal

5. AUSKULTASI

normal

6. PFGD

Pemeriksaan Gerak Dasar (Gerak aktif)

SENDI	GERAKAN	ROM	NYERI
Wrist Joint	Fleksi MCP	Full	Tidak Nyeri
	Ekstensi MCP	Full	Tidak Nyeri
	Fleksi wrist	Terbatas	Nyeri
	Ekstensi wrist	Terbatas	Nyeri
	Ulna deviasi	Full	Tidak Nyeri
	Radial deviasi	Full	Tidak Nyeri

Pemeriksaan Gerak Pasif

SENDI	GERAKAN	ROM	NYERI	ENDFEEL
Wrist Joint	Fleksi MCP	Full	Tidak Nyeri	Soft

	Ekstensi MCP	Full	Tidak Nyeri	Soft
	Fleksi wrist	Terbatas	Nyeri	Soft
	Ekstensi wrist	Terbatas	Nyeri	Soft
	Ulna deviasi	Full	Tidak Nyeri	Soft
	Radial deviasi	Full	Tidak Nyeri	Soft

Pemeriksaan Isometris

Tidak ada

7. MUSCLE TEST

a. Kekuatan Otot

Pemeriksaan Kekuatan Otot dengan MMT

Gerakan	Nilai MMT
Fleksi MCP	5
Ekstensi MCP	5
Fleksi wrist	4
Ekstensi wrist	4
Ulna deviasi	5
Radial deviasi	5

b. Antropometri

BP : 140/ 90 mmHg.
 HR : 80 kali/ menit.
 RR : 26 kali/ menit.
 SUHU : 36,8 C.
 HEIGHT : 165cm
 WEIGHT : 55kg

c. ROM

AKTIF SINISTRA	PASIF SINISTRA
S : 40°-0°-35°	S: 50°-0°-50°
F: 15°-0°-25°	F: 20°-0°-30°
S(MCP): 10°-0°-45°	S(MCP): 15°-0°-45°

Fleksi MCP : full
 Ekstensi MCP : full
 Fleksi wrist : terbatas
 Ekstensi wrist : terbatas
 Ulna deviasi : full
 Radial deviasi : full

d. Nyeri (diam, tekan, gerak)

NYERI	T0	T1	T2	T3	T4	T5	T6
--------------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------

DIAM	1						
TEKAN	5						
GERAK	4	4	4	4	3	3	3

8. KEMAMPUAN FUNGSIONAL

BAGIAN	T0	T6
Intensitas nyeri	1	2
Rasa tebal-tebal dan kesemutan	1	1
Perawatan diri	3	3
Kekuatan	2	3
Toleransi menulis atau mengetik	3	3
Bekerja	2	2
Menyetir sepeda motor	2	3
Tidur	1	1
Pekerjaan rumah	2	2
Rekreasi/olahraga	2	2

9. PEMERIKSAAN SPESIFIK

Normal

C. DIAGNOSIS FISIOTERAPI

Impairment : nyeri dan kesemutan pada sendi wrist sinistra, keterbatasan LGS fleksi ekstensi wrist, dan penurunan kekuatan otot wrist sinistra

Functional Limitation : Mengalami gangguan sehari-hari seperti mengancingkan baju, membawa beban berat, dan mengendarai motor.

Participation restriction : Mengalami hambatan saat bekerja dan beraktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan tangan sinistra.

D. TUJUAN FISIOTERAPI (*jangka panjang dan Pendek*)

- Tujuan jangka panjang
Mengembalikan aktivitas sehari hari pasien tanpa adanya gangguan dan keterbatasan
- Tujuan jangka pendek
 - Mengurangi nyeri baik gerak maupun tekanan pada wrist and hand
 - Meningkatkan LGS pasien

E. TEKNOLOGI INTERVENSI FISIOTERAPI

(berikan apa saja yang sesuai dengan diagnosa ft)

1. Ultra sound : Pasang transduser pada area yang diterapi yaitu pergelangan tangan kiri diberikan media pelicin dan diratakan dengan transduser, waktu terapi 3 menit dari luas area 9cm² dibagi ERA 3cm², intensitas 1 watt/cm².
2. Infra merah : Pasang lampu tegak lurus pada telapak tangan sebelah kiri dengan jarak 30-45 cm dan waktu terapi 15 menit. Monitor setiap 5 menit.
3. Terapi Latihan : active exercise, passive exercise dan resisted active exercise.

F. RENCANA EVALUASI

Tulis pemeriksaan apa saja yang nanti akan dievaluasi

- Nyeri dengan VDS
- Kekuatan Otot dengan MMT
- kemampuan fungsional dengan Wrist-Hand Disability
- Lingkup Gerak Sendi dengan Goniometer

G. PROGNOSIS

QUO AD VITAM : Baik
QUO AD SANAM : Baik
QUO AD COSMETICAM : Baik
QUO AD FUNCTIONAM : Baik

Jawaban : (dubia ad bonam : ragu2 ke arah baik, dubia : ragu2, dubia ad malam : ragu2 ke arah buruk)

H. DOKUMENTASI INTERVENSI FISIOTERAPI

Pasien perempuan dengan nama Ny. Fadilah usia 41 tahun dengan diagnosa carpal tunnel syndrome sinistra. Setelah diberikan tindakan fisioterapi selama enam kali diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Terapi ultra sound dan infra red dapat mengurangi nyeri pada wrist sinistra.
- b. Terapi active exercise dan passive exercise dapat memelihara dan meningkatkan lingkup gerak sendi wrist sinistra.
- c. Terapi resisted active exercise dapat meningkatkan kekuatan otot dan kemampuan fungsional wrist sinistra. Jadi dengan terapi ultra sound, infra red dan terapi latihan secara rutin yang dilakukan pada pasien carpal tunnel syndrome dapat menurunkan permasalahan yang timbul pada pasien

I. EVALUASI

Lakukan pemeriksaan ulang sesuai yang telah dilakukan sebelumnya. Tuliskan Kembali. Lihat perubahannya untuk tindak lanjut

J. EDUKASI

Untuk tercapai pengobatan yang maksimal perlu kerjasama antara terapis dengan pasien maupun dengan tenaga medis lainnya. Pasien harus mempunyai semangat dan

kesungguhan hati untuk melakukan latihan. Motivasi pasien untuk sembuh sangat dibutuhkan untuk keberhasilan mencapai kesembuhan. Pasien dan keluarga juga harus memperhatikan hal-hal yang dapat memperberat dan memperingan penyakit.

K. HASIL TERAPI AKHIR

NYERI	T0	T1	T2	T3	T4	T5	T6
DIAM	1						
TEKAN	5						
GERAK	4	4	4	4	3	3	3

.....,

Pembimbing,

NIP.